

Selasa, 30 Oktober 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	▽	
Index	Last	Chg	%
DJIA	24442.92	(245.39)	(0.99)
S&P 500	2641.25	(17.44)	(0.66)
FTSE 100	7026.32	86.76	1.25
CAC 40	4989.35	21.98	0.44
DAX	11335.48	134.86	1.20
NIKKEI 225	21149.80	(34.80)	(0.16)
HANGSENG	24812.04	94.41	0.38
STI	2981.54	12.17	0.41
SHENZHEN	1264.58	(26.04)	(2.02)
SHANGHAI	2542.10	(56.75)	(2.18)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	67.04	(0.55)	(0.81)
CPO (RM/M.T)	2189.00	42.00	1.96
Gold (USD/T.oz)	1227.60	(8.20)	(0.66)
Nikel (USD/MT)	11740.00	(137.50)	(1.16)
Timah (USD/MT)	19115.00	(157.00)	(0.81)
Coal (USD/MT)	108.00	0.00	0.00

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	15222.00	6.00	0.04
EUR/USD	1.137	(0.00)	(0.26)
USD/JPY	112.37	0.46	0.41
SGD/IDR	11007.91	0.21	0.00
AUD/IDR	10796.97	93.09	0.87

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	23.65	3600	(0.37)	(1.54)

Top Gainers	IDR	%	Chg
YELO-W	428	42700.00%	513
YELO	560	48.94%	560
TRUK	146	25.86%	136
YPAS	700	22.81%	700
AMAG	328	14.69%	324

Top Losers	IDR	%	Chg
CASA-W	185	30.97%	83
DFAM-W	660	16.46%	130
AKPI	750	15.73%	140
APEX	1,515	15.60%	280
VINS-W	33	15.38%	6

Top Value	IDR	%	(miliar)
ASII	7,500	1.01%	382.450
TLKM	3,660	0.83%	196.550
BBCA	23,125	2.01%	161.010
UNTR	32,500	2.69%	157.320
PGAS	2,170	0.46%	154.800

Top Volume	IDR	%	(juta)
MYRX	119	0.83%	866.696
TRAM	184	3.16%	452.342
RIMO	153	1.92%	432.609
IIKP	212	1.85%	326.167
SIMA	110	3.51%	170.552

### Highlight

- Kuartal III-2018, Pakuwon Cetak Laba Rp 2 Triliun.
- Laba Astra Naik 2% Jadi Rp 17 T di Kuartal III-2018.
- WOOD Kantongi Laba Rp181,27 Miliar pada Kuartal III/2018.
- Kuartal III/2018: Laba Wika Gedung (WEGA) Melonjak 65%.

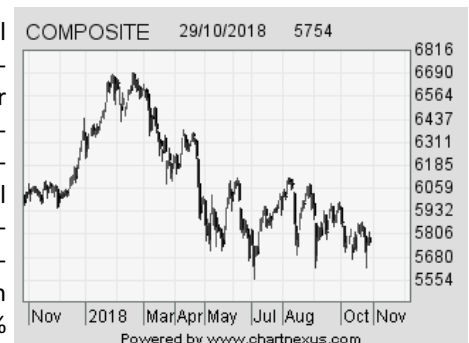
### Market Preview

IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin gagal melanjutkan *rebound*. Pelaku pasar cenderung memanfaatkan penguatan yang terjadi untuk melakukan aksi ambil untung menyusul masih dikhawatirkan dengan resiko pasar saham eksternal kawasan Asia, terutama indeks saham China yang terkoreksi hingga 2% kemarin. Koreksi terutama melanda saham perbankan, properti dan tambang menyusul harga komoditas yang kembali melemah. Di sisi lain aksi beli selektif atas sejumlah saham unggulan merespon rilis laba 3Q18 yang di atas perkiraan seperti saham Astra International Tbk (ASII) dan saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) belum mampu mengimbangi tekanan jual. IHSG kemarin akhirnya tutup terkoreksi 30,314 poin (0,52%) di 5754,607.

Sementara Wall Street tadi malam kembali bergerak di teritori negatif menyusul masih berlanjutnya kekhawatiran tensi perang dagang antara AS dengan China. Indeks DJIA dan S&P tadi malam di Wall Street masing-masing terkoreksi 0,99% dan 0,66% di 24442,92 dan 2641,25. Indeks Nasdaq terkoreksi 1,6% di 7050,29. Trump kembali menekan China, akan kembali mengenakan tarif tambahan di Desember mendatang apabila pembicaraan antara kedua negara yang dijadwal bulan depan gagal mencapai kesepakatan dagang antara dua negara utama dunia tersebut. Harga komoditas tadi malam cenderung bergerak bearish.

Melanjutkan perdagangan hari ini, menjelang akhir Oktober, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi cenderung di teritori negatif menyusul masih beresikonya pasar saham global dan kawasan dan tren bearish harga sejumlah komoditas. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5710 hingga 5780 cenderung di teritori negatif.

S1 5730 S2 5710 R1 5780 R2 5820



IHSG	5,754.61
Change	(30.31)
Change (%)	(0.52)
Change (%/ytd)	(9.46)
Total Value (IDR triliun)	5.062
Total Volume (miliar saham)	7.176
Net Foreign Buy (IDR miliar)	131.726
<b>Up: 148</b> <b>Down: 249</b> <b>Unchange: 112</b>	

Selasa, 30 Oktober 2018

**News Update**

- ▶ **Kuartal III-2018, Pakuwon Cetak Laba Rp 2 Triliun.** PT Pakuwon Jati (PWON) Tbk memperoleh keuntungan atau laba komprehensif pada kuartal III tahun 2018 sebesar Rp 2.002 miliar atau lebih dari Rp 2 triliun. Angka ini merupakan peningkatan 30 persen dari kuartal III tahun 2017 yang besarnya Rp 1,538 triliun. Sementara itu, pendapatan bersih perusahaan pada tahun lalu sebesar Rp 4,394 triliun dan tahun ini meningkat 19 persen menjadi Rp 5,229 triliun. "Di luar penyesuaian atas kurs mata uang asing dan penalti atas penebusan utang obligasi, laba komprehensif PWON tumbuh 34 persen dibandingkan tahun lalu," ujar Director and Corporate Secretary PT Pakuwon Jati Tbk Minarto Basuki melalui keterangan tertulis, Senin (29/10/2018). Pendapatan tahun 2018 diperoleh dari dua sumber, yaitu recurring revenue sebanyak 49 persen dan development revenue 51 persen. Jumlah recurring revenue perusahaan pada 2018 mencapai Rp 2,562 triliun, meningkat 19,1 persen dari tahun 2017 sebesar Rp 2,151 triliun. Peningkatan itu antara lain karena bertambahnya pemasukan dari pusat perbelanjaan Pakuwon Mall tahap 2 dan 3 yang dibuka pada Februari 2017 serta Tunjungan Plaza Mall tahap 6 yang dibuka pada September 2017. Selain itu, ada tambahan pendapatan dari berbagai pusat perbelanjaan ritel dan hotel-hotel yang telah beroperasi. Adapun development revenue Pakuwon pada 2018 besarnya adalah Rp 2,666 triliun, terjadi kenaikan 18,9 persen dibandingkan tahun 2017 yang jumlahnya Rp 2,243 triliun. Angka itu didapat melalui pendapatan dari apartemen Anderson Pakuwon Mall Phase 4 dan penjualan rumah di Pakuwon City Surabaya. (kompas, 29/10/18)
- ▶ **Laba Astra Naik 2% Jadi Rp 17 T di Kuartal III-2018.** PT Astra International Tbk (ASII) mencatatkan laba bersih di kuartal III-2018 sebesar Rp 17,07 triliun. Angka ini naik 20% dari laba perusahaan pada periode yang sama tahun lalu Rp 14,159 triliun. Di sisi lain, pendapatan bersih ASII naik 16% dari Rp 150,22 triliun di kuartal III-2017 menjadi Rp 174,88 triliun pada periode yang sama tahun 2018. Dalam ikhtisar laporan keuangan perseroan, pangsa pasar motor dan mobil menurun, sedangkan volume penjualan alat berat, kontraktor pertambangan dan pertambangan diuntungkan dengan meningkatnya harga batu bara. Selain itu, penurunan harga minyak kelapa sawit mengakibatkan kinerja agribisnis menurun. Nilai aset bersih per saham tercatat sebesar Rp 3.272 pada 30 September 2018, naik 7% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2017. (detik, 29/10/18)
- ▶ **Integra Indocabinet (WOOD) Kantongi Laba Rp181,27 Miliar pada Kuartal III/2018.** PT Integra Indocabinet Tbk. mencatatkan penjualan senilai Rp1,37 triliun hingga September 2018 atau tumbuh 7,87% year on year dari posisi Rp1,27 triliun. Dalam laporan keuangan September 2018 yang diterbitkan Senin (29/10/2018), beban pokok penjualan emiten bersandi saham WOOD itu tercatat senilai Rp903,04 miliar, naik 5,5% dari posisi Rp855,86 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. WOOD pun berhasil membukukan pertumbuhan laba. Laba WOOD hingga September 2018 senilai Rp181,27 miliar, naik 33,3% dari posisi Rp135,98 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan laba perseroan juga didongkrak atas laba dari selisih kurs hingga melonjak dari Rp574 juta pada September 2017 menjadi Rp6,38 miliar. Integra Indocabinet berhasil meningkatkan penjualan ekspor manufaktur menjadi Rp924,83 miliar per September 2018, naik 4,02% dari posisi Rp889,06 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan ekspor perseroan mencapai 67% dan sisanya sebesar 33% dipasarkan di dalam negeri. (Bisnis Indonesia, 29/10/18)
- ▶ **Kuartal III/2018: Laba Wika Gedung (WEGE) Melonjak 65%.** Sektor konstruksi masih menjadi kontributor pendapatan terbesar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. dan menjadi penopang pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sampai dengan kuartal III/2018. Berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2018, Wijaya Karya Bangunan Gedung mengantongi pendapatan Rp3,86 triliun. Pencapaian itu naik 60,90% dari Rp2,40 triliun pada kuartal III/2017. Pencapaian pendapatan tersebut berasal dari 92,6% sektor konstruksi dengan kontribusi Rp3,58 triliun. Sementara itu, sektor properti berkontribusi 6,6% dengan Rp255,4 miliar dan sektor pracetak 0,7% atau Rp29 miliar. Pertumbuhan laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 65,27%. Jumlah yang dikantongi naik dari Rp174,71 miliar menjadi Rp288,74 miliar. Di sisi lain pencapaian kontrak baru Rp6,41 triliun hingga kuartal III/2018. Realisasi tersebut setara dengan 82% dari target Rp7,82 triliun pada 2018. Komposisi perolehan kontrak baru, hingga kuartal III/2018, berasal dari pemerintah 19% atau Rp1,21 triliun, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 15% atau Rp967,1 miliar, dan swasta 66% atau Rp4,23 triliun. (Bisnis Indonesia, 29/10/18)
- ▶ **Penjualan Bersih Catur Sentosa Adiprana (CSAP) Tumbuh 12,45% di Kuartal III.** PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) mencatatkan pertumbuhan penjualan di kuartal III. Perusahaan pemilik Mitra 10 dan Atria tersebut mencatat total penjualan Rp 7,89 triliun atau naik 13,44% dari Rp 6,95 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Kenaikan penjualan ditopang oleh penjualan barang beli putus sebesar Rp 7,52 triliun atau naik 12,2% dari sebelumnya 6,71 triliun. Sedangkan penjualan konsinyasi sebesar Rp 365,18 miliar dari sebelumnya Rp 248,84 miliar. Namun perusahaan juga mengalami peningkatan beban pokok penjualan konsinyasi dari sebelumnya Rp 209,18 miliar menjadi Rp 303,52 miliar. Hal ini membuat penjualan bersih perusahaan sebesar Rp 7,59 triliun atau naik 12,45% dari sebelumnya yang hanya Rp 6,75 triliun. Perusahaan berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp 63,54 miliar atau turun 2,91% dari sebelumnya Rp 65,45 miliar. Sampai kuartal III, perusahaan memiliki total aset sebesar Rp 5,88 triliun atau naik 14,5% dari sebelumnya Rp 5,14 triliun. (kontan, 29/10/18)
- ▶ **Pendapatan dan Laba Wijaya Karya Beton (WTON) Tumbuh Dua Digit.** PT Wijaya Karya Beton Tbk. mencatat pertumbuhan dua digit untuk laba bersih dan pendapatan pada kuartal III/2018. Berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2018, yang dipublikasikan melalui laman Bursa Efek Indonesia, Senin (29/10/2018), Wijaya Karya Beton mengantongi pendapatan Rp4,10 triliun. Pencapaian tersebut naik 19,86% dari periode yang sama tahun lalu Rp3,42 triliun. Sementara itu, beban pokok pendapatan juga mengalami kenaikan dua digit. Tercatat, beban pokok pendapatan naik 19,03% dari Rp2,99 triliun menjadi Rp3,56 triliun. Di sisi lain, beban usaha emiten berkode saham WTON itu naik 31,78% secara tahunan pada kuartal III/2018. Jumlah beban usaha naik Rp87,33 miliar menjadi Rp115,08 miliar. Dari situ, laba usaha yang dikantongi entitas anak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tersebut Rp429,01 miliar. Hasil yang dibukukan naik 23,99% dari Rp345,99 miliar pada kuartal III/2017. Adapun, laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk tumbuh 26,90% secara tahunan. Laba bersih yang dikantongi WTON naik dari Rp220,48 miliar pada kuartal III/2017 menjadi Rp279,80 pada kuartal III/2018. (Bisnis Indonesia, 29/10/18)

Selasa, 30 Oktober 2018

## Stock Picks

**UNTR 32200-34000.** Harga saham emiten alat berat, United Tractors Tbk (UNTR), kemarin dilanda aksi ambil untung setelah dua hari perdagangan sebelumnya berhasil menguat mengantisipasi rilis laba 9M18. Kemarin harga sahamnya tutup di Rp32500 setelah menyentuh resisten di Rp34000. Saat ini *support* sederhana di Rp32200. Harga sahamnya saat ini relatif murah di tengah pasar yang cenderung *bearish* karena dukungan dari kinerja yang tumbuh kuat akibat tren kenaikan harga batubara dan penjualan alat berat. Laba bersih sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M18) mencapai Rp9,07 triliun atau tumbuh 61% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp5,64 triliun. Pencapaian laba tersebut sudah hampir mendekati target laba tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp9,29 triliun atau tumbuh 25,58% dari tahun 2017 sebesar Rp7,40 triliun. Ini berarti laba bersih tahun ini akan melampaui perkiraan kami sebelumnya. Kenaikan laba bersih tersebut ditopang kenaikan pendapatan bersih 32% mencapai Rp61,12 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp46,26 triliun. Pencapaian pendapatan bersih tersebut telah mencerminkan 70% terhadap target pendapatan bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp77,47 triliun atau tumbuh 20% dari tahun sebelumnya. Selain ditopang pertumbuhan pendapatan bersih, kenaikan laba bersih turut ditopang laba kurs sebesar Rp629,93 miliar. Pendapatan bersih perseroan terutama ditopang dari unit bisnis kontraktor penambangan yang memberikan sumbangan pendapatan bersih 47% atau mencapai Rp28,91 triliun. Posisi kedua diberikan oleh bisnis alat berat sebesar 35% atau memberikan kontribusi sebesar Rp21,34 triliun. Sisanya dikontribusikan dari bisnis pertambangan (13%) dan industri konstruksi (5%). Hingga akhir September 2018 volume penjualan alat berat Komatsu sebanyak 3.681 unit atau naik 34% (yoy). Sebanyak 53% dari total penjualan alat berat dialokasikan ke sektor tambang. Sedangkan dari bisnis kontraktor penambangan, dijalankan oleh anak usaha PT Pamapersada Nusantara (PAMA), pendapatan bersih tumbuh 36% mencapai Rp28,9 triliun. PAMA mencatat peningkatan volume produksi batubara dari 82,4 juta ton menjadi 90,3 juta ton. Sedangkan volume pengerjaan pemindahan tanah naik dari 586,6 juta bcm menjadi 716,6 juta bcm. Dari bisnis tambang batubara, dijalankan anak usahanya PT Tuah Turangga Agung, total penjualan batubara hingga 3Q18 mencapai 5,8 juta ton naik 15% dari 5,1 juta ton di periode yang sama 2017. Penghasilan bersih mencapai Rp8,13 triliun tumbuh 44% dari periode yang sama tahun lalu Rp5,65 triliun. Kami merevisi target laba bersih tahun ini dari sebelumnya Rp9,29 triliun menjadi Rp11,48 triliun atau naik 55% dari 2017 sebesar Rp7,4 triliun. EPS 2018 diperkirakan mencapai Rp3078 naik dari perkiraan sebelumnya Rp2492. Rata-rata harga sahamnya setahun terakhir ditransaksikan dengan PE 14x. Dengan PE 14x (E/18) target harga sahamnya berpotensi mencapai Rp43000. *Maintain Buy*, SL 31800



Selasa, 30 Oktober 2018

**Stock Picks**

**ITMG 25600-27300.** Harga saham emiten batubara, Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), kemarin terkena aksi ambil untung setelah tiga sesi perdagangan sebelumnya berhasil menguat merespon rencana pembagian dividen interim tahun buku 2018 sebesar Rp1420 per saham. Hari ini perdagangan sahamnya memasuki masa cum dividen. Pemodal yang memiliki *outlook* jangka menengah bisa mengakumulasi sahamnya di tengah kondisi pasar yang kurang kondusif. Katalis jangka pendek lainnya dalam waktu dekat adalah rilis laba 3Q18. Saat ini *support* kuat sejak pertengahan Oktober ada di Rp24750. Perseroan akan membagikan dividen tunai interim tahun buku 2018 sebesar Rp1420 per saham. Kemarin harga sahamnya tutup di Rp25950, koreksi 3,7%. Dari harga saat ini, pemodal berpeluang meraih dividen *yield* sebesar 5,5%. Harga sahamnya berpeluang menuju resisten di Rp27300. Sedangkan *support* sederhana saat ini di Rp25600. Sebelumnya kami menargetkan harga sahamnya berpeluang ditransaksikan dengan PE 10x (E/18) atau mencapai Rp35170. Proyeksi laba bersih tahun ini sebesar USD283,84 juta atau naik 12,36% dari 2017 sebesar USD252,61 juta. EPS 2018 diperkirakan USD0,2512 atau setara Rp3517 dengan kurs 1USD=Rp14000. Sedangkan hingga 1H18, laba bersih mencapai USD102,95 juta turun 2,22% dari 1H17 sebesar USD105,29 juta. Pencapaian laba bersih 1H18 tersebut baru mencerminkan 36,3% dari proyeksi laba bersih 2018 sebesar USD283,84 juta atau naik 12,36% dari laba 2017 sebesar USD252,61 juta. Penurunan laba bersih 1H18 terutama dipicu naiknya biaya penambangan hingga 17,15% (yoy) mencapai USD276,25 juta dan adanya kerugian swap batubara USD9,78 juta dan kerugian nilai tukar USD5,77 juta. Sepanjang 1H18 pendapatan bersih perseroan tumbuh 8% di USD808,90 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD748,78 juta. Volume penjualan batubara perseroan di 1H18 mencapai 9,6 juta ton turun 12% (yoy). Turunnya volume penjualan dikarenakan volume produksi 1H18 turun hanya 9,3 juta ton. Pertumbuhan pendapatan di 1H18 terutama ditopang kenaikan harga jual rata-rata (ASP) batubara perseroan sebesar 18% (yoy) mencapai USD80,9/MT dari USD68,4/MT. Pencapaian pendapatan bersih di 1H18 tersebut masih mencerminkan 39,90% dari target pendapatan bersih tahun ini sebesar USD2,03 miliar atau tumbuh 20% dari 2017 lalu sebesar USD1,69 miliar. Tahun ini perseroan menargetkan volume penjualan mencapai 25 juta ton dengan anggaran belanja modal sebesar USD40 juta. Sedangkan volume produksi ditargetkan 22,5 juta ton. Perseroan pada 1H18 telah menambah cadangan batubara sebesar 77 juta ton dengan mengakuisisi 100% saham PT Nusa Persada Resources (NPR) dengan nilai USD30 juta. NPR memiliki IUP untuk wilayah konsesi 4.291 ha di Kalimantan Tengah. *Maintain Buy*, SL 25400



Selasa, 30 Oktober 2018

## Stock Picks

**TLKM 3580-3700.** Harga saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) kemarin bergerak konsolidasi namun berhasil tutup menguat di Rp3660. Sentimen rilis laba sepanjang kuartal tiga tahun ini (3Q18) berhasil mengangkat harga sahamnya di tengah iklim pasar yang kurang kondusif. Laba bersih perseroan sepanjang 3Q18 mencapai Rp5,53 triliun melonjak 86,71% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya Rp2,96 triliun. Lonjakan laba 3Q18 (qoq) membalikan penurunan laba yang terjadi di 2Q18 sebesar 48,31% (qoq). Namun sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M18) laba bersih turun 20,59% (yoy) mencapai Rp14,23 triliun dari Rp17,92 triliun di periode yang sama tahun 2017. Sedangkan pendapatan perseroan di 3Q18 mencapai Rp34,83 triliun tumbuh 8,77% (qoq) dari kuartal sebelumnya sebesar Rp32,02 triliun. Pertumbuhan pendapatan ini menunjukkan perbaikan kinerja perseroan mengingat di 2Q18 pendapatan turun 0,98% (qoq) dari kuartal sebelumnya. Sepanjang 9M18 pendapatan Telkom mencapai Rp99,20 triliun tumbuh tipis 2,27% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp97 triliun. Pencapaian pendapatan tersebut mencerminkan 75% dari target pendapatan tahun ini yang diperkirakan mencapai Rp132,31 triliun atau tumbuh 3,2% dari tahun 2017 sebesar Rp128,26 triliun. Kontribusi utama terhadap pendapatan perseroan disumbangkan dari bisnis data, internet dan jasa IT yang mencapai Rp58,58 triliun atau 59% terhadap total pendapatan perseroan. Jumlah tersebut mencerminkan pertumbuhan 11,56% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp52,51 triliun. Sedangkan kontribusi dari bisnis selular menyumbangkan 23,32% terhadap total pendapatan atau mencapai Rp23,13 triliun turun 19% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp28,58 triliun. Di *bottom line*, pencapaian laba bersih hingga September lalu baru mencerminkan 71,69% terhadap target laba bersih tahun ini sebesar Rp19,85 triliun atau turun 10,34% dari laba bersih 2017 sebesar Rp22,14 triliun. Sebelumnya diperkirakan EPS tahun ini Rp201,2. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 20x (E/18) atau mencapai Rp4020. Dari harga saat ini di Rp3660 ada ruang penguatan 9,8%. Secara *technical* saat ini level *support* di kisaran Rp3550 hingga Rp3580. Peluang *rebound* lanjutan akan menguji resisten di kisaran Rp3700. *Trading Buy*, SL 3540



## Saham Pilihan

ASII 7350-7600 TB, SL 7325  
PGAS 2150-2270 BoW, SL 2080  
HMSP 3800-4000 SoS, SL 3680  
ICBP 8600-8900 TB, SL 8500  
ADRO 1640-1710 Buy, SL 1600  
SCMA 1590-1700 Buy, SL 1540  
ELSA 352-378 Buy, SL 346

Selasa, 30 Oktober 2018

**Stock View**

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5754.61	5797.18	5839.76	5729.53	5704.46					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	11575	11,800.00	12,025.00	11,425.00	11,275.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	191	194.33	197.67	189.33	187.67					
LSIP	1260	1,268.33	1,276.67	1,243.33	1,226.67	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2430	2,446.67	2,463.33	2,416.67	2,403.33					
SIMP	464	470.00	476.00	460.00	456.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1665	1,710.00	1,755.00	1,640.00	1,615.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	167	171.67	176.33	163.67	160.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1980	2,013.33	2,046.67	1,963.33	1,946.67					
ITMG	25950	26,766.67	27,583.33	25,466.67	24,983.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4190	4,280.00	4,370.00	4,140.00	4,090.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1895	1,923.33	1,951.67	1,873.33	1,851.67					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	51	51.33	51.67	50.33	49.67					
ELSA	360	365.33	370.67	351.33	342.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	109	113.00	117.00	107.00	105.00					
ESSA	294	302.00	310.00	290.00	286.00					
MEDC	820	840.00	860.00	805.00	790.00					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	705	721.67	738.33	696.67	688.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2880	2,970.00	3,060.00	2,820.00	2,760.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	650	668.33	686.67	638.33	626.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	16450	16,658.33	16,866.67	16,283.33	16,116.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1855	1,920.00	1,985.00	1,810.00	1,765.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	8600	8,883.33	9,166.67	8,433.33	8,266.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	122	125.00	128.00	119.00	116.00					
JPRS	2070	2,110.00	2,150.00	2,040.00	2,010.00					
KRAS	374	381.33	388.67	369.33	364.67					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	5325	5,516.67	5,708.33	5,191.67	5,058.33					
JPFA	2070	2,110.00	2,150.00	2,040.00	2,010.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	7500	7,600.00	7,700.00	7,425.00	7,350.00	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	635	653.33	671.67	623.33	611.67					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8800	8,850.00	8,900.00	8,750.00	8,700.00					
INDF	5650	5,750.00	5,850.00	5,600.00	5,550.00					
MYOR	2590	2,623.33	2,656.67	2,573.33	2,556.67					
ROTI	1055	1,066.67	1,078.33	1,036.67	1,018.33					
GGRM	73200	74,233.33	75,266.67	72,683.33	72,166.67					
INAF	4500	4,550.00	4,600.00	4,450.00	4,400.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2530	2,553.33	2,576.67	2,493.33	2,456.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1340	1,356.67	1,373.33	1,321.67	1,303.33					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Selasa, 30 Oktober 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	134	135.33	136.67	133.33	132.67					
ASRI	278	280.00	282.00	276.00	274.00					
BKSL	97	99.00	101.00	96.00	95.00					
BSDE	1090	1,125.00	1,160.00	1,065.00	1,040.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	426	428.00	430.00	424.00	422.00					
CTRA	795	808.33	821.67	783.33	771.67					
CTRP	795	808.33	821.67	783.33	771.67					
CTRS	795	808.33	821.67	783.33	771.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	216	217.33	218.67	213.33	210.67					
MDLN	218	219.33	220.67	217.33	216.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1125	1,175.00	1,225.00	1,100.00	1,075.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1370	1,420.00	1,470.00	1,345.00	1,320.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	468	472.00	476.00	466.00	464.00					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2170	2,223.33	2,276.67	2,123.33	2,076.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1360	1,366.67	1,373.33	1,346.67	1,333.33					
JSMR	4180	4,226.67	4,273.33	4,126.67	4,073.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2680	2,763.33	2,846.67	2,633.33	2,586.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2450	2,530.00	2,610.00	2,410.00	2,370.00					
TLKM	3660	3,686.67	3,713.33	3,606.67	3,553.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	202	204.00	206.00	200.00	198.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	605	611.67	618.33	596.67	588.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	2210	2,286.67	2,363.33	2,166.67	2,123.33					
<b>BANK</b>										
BBCA	23125	23,408.33	23,691.67	22,983.33	22,841.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	336	340.67	345.33	332.67	329.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7075	7,175.00	7,275.00	6,975.00	6,875.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	2950	2,996.67	3,043.33	2,926.67	2,903.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2050	2,123.33	2,196.67	2,013.33	1,976.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7150	7,183.33	7,216.67	7,108.33	7,066.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1825	1,841.67	1,858.33	1,806.67	1,788.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6400	6,466.67	6,533.33	6,366.67	6,333.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	840	848.33	856.67	833.33	826.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	3520	3,620.00	3,720.00	3,470.00	3,420.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	470	480.67	491.33	464.67	459.33					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	815	836.67	858.33	801.67	788.33					
RALS	1185	1,198.33	1,211.67	1,168.33	1,151.67					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	820	835.00	850.00	805.00	790.00					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	51	52.00	53.00	50.00	49.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Selasa, 30 Oktober 2018

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
MAIN	16	17/10/18	22/10/18	9/11/18	Div Int TB 2018
ITMG	1420	30/10/18	2/11/18	6/11/18	Div Int TB 2018
UNIC	360	30/10/18	2/11/18	15/11/18	Div Interim TB 2018
POWR	23.6104	31/10/18	5/11/18	23/11/18	Div Int TB 2018
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

**PT FAC Sekuritas Indonesia**

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia  
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

**Yogyakarta :**

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
DI Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.